

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/ Kebidanan

## LAPORAN PENELITIAN



### **GAMBARAN KUNJUNGAN *ANTENANATAL CARE* (ANC) PADA MASA COVID-19 DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS RUMBIO**

#### **TIM PENGUSUL**

**KETUA** : SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M.Kes (1007018001)  
**ANGGOTA** : 1. NISLAWATY, SST, M.Kes (1026088201)  
2. AYU DAHLIA WARNINGSIH (1915301013)  
3. MELANI LESTARI (1915301017)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Gambaran Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Covid-19 Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio

Kode>Nama : 372/ Kebidanan

Rumpun Ilmu Peneliti

a. Nama Lengkap : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes

b. NIDN/NIP : 1007018001/ 096.542.030

c. Jabatan : Lektor

Fungsional :

d. Program Studi : S1 Kebidanan

e. No Hp : +6285265474780

f. Email : [syukrianti@gmail.com](mailto:syukrianti@gmail.com)

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Nislawaty, SST, M.Kes

b. NIDN/NIP : 1026088201

c. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama lengkap : Ayu Dahlia Warningsih

b. NIM : 1915301013

c. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Anggota Peneliti (3)

a. Nama lengkap : Melani Lestari

b. NIM : 1915301017

c. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dewi Anggrani Harahap, M.Keb  
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 27 Juli 2021  
Ketua Peneliti

Syukrianti Syahda, SST, M.Kes  
NIP.TT 096.542.030

Menyetujui  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Indira, S.Kep, M.Kep  
NIP-TT 096.542.024

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Penelitian : Gambaran kunjungan *Anatenatal Care* (ANC) Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nislawaty, SST, M.Kes	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Nur Azizah	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Amaliani	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Juni Tahun 2021

Berakhir : Bulan Juli Tahun 2021

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Kampar.

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Doppler, Nasional Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
RINGKASAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. <b>Konsep Antenatal Care (ANC)</b> .....	<b>5</b>
1. Pengertian <i>Antenatal Care</i> .....	5
2. Tujuan <i>Antenatal Care</i> .....	5
3. Manfaat <i>Antenatal Care</i> .....	5
4. Standar Kunjungan <i>Antenatal Care</i> .....	6
B. <b>Bahaya Kehamilan, Persalinan dan Nifas</b> .....	<b>6</b>
C. <b>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan ANC ...</b>	<b>7</b>
1. Umur .....	7
2. Paritas .....	7
3. Pendidikan.....	8
4. Pekerjaan.....	8
5. Pengetahuan .....	9
6. Dukungan Suami .....	9
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
A. Desain Penelitian .....	10
B. Lokasi Penelitian .....	10
C. Populasi dan Sampel.....	10

D. Alat Pengumpulan Data.....	11
E. Uji Validitas dan Realibilitas .....	12
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	12
G. Defenisi Operasioanal .....	13
H. Analisa Data.....	15
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Anggaran Biaya .....	16
B. Jadwal Penelitian .....	17
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Gambaran Distribusi Kunjungan ANC .....	18
B. Distribusi Kujungan ANC Berdasarkan Karakteristik Responden....	18
C. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Pengetahuan .....	19
D. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Dukungan Suami .....	19
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
A. Gambaran Distribusi Kunjungan ANC .....	20
B. Distribusi Kujungan ANC Berdasarkan Karakteristik Responden....	21
1. Gambaran Responden Berdasarkan Umur .....	21
2. Gambaran Responden Berdasarkan Paritas .....	22
3. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan .....	22
4. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	23
C. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Pengetahuan .....	24
D. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Dukungan Suami .....	25
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>26</b>
A. Simpulan.....	26
B. Saran.....	26

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## RINGKASAN

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia dari tahun 2006 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 80% menjadi 88,54, sementara itu di Kabupaten Kampar pencapaian K1 dan K4 pada tahun 2020 masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dari 31 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kampar tercatat Puskesmas Rumbio merupakan wilayah kerja dengan pencapaian K4 dibawah target SPM yaitu 73,1%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada masa Covid-19 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan jenis desain studi penampang deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada pada bulan Januari s/d Juni tahun 2021 sebanyak 201 orang dengan jumlah sampel 134 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagian besar kunjungan ANC responden tidak teratur yaitu 78 orang (58,2 %). Sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori umur tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu 51 orang (46,4%), kategori primigravida 36 orang (65,5%), kategori pendidikan tinggi 48 orang (42,1%) dan kategori tidak bekerja 54 orang (41,9%).Diharapkan responden perlu lebih aktif dalam mencari informasi dengan cara mengikuti penyuluhan yang di lakukan puskesmas mengenai manfaat dan pentingnya melakukan kunjungan *antenatal care*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk memelihara kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi kelainan maupun komplikasi yang terjadi selama kehamilan sehingga dapat meminimalkan trauma pada masa persalinan dan ibu dapat melewati masa nifas dengan baik serta dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Kemenkes.RI, 2018).

Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, maupun klinik oleh tenaga kesehatan, antara lain bidan, perawat, dokter umum ataupun dokter spesialis obstetric dan ginekologi (Kemenkes.RI, 2018).

Menurut Menkes, program Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal yaitu 4 kali selama kehamilan. Trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu) satu kali pemeriksaan, trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) satu kali pemeriksaan dan trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan) (Kemenkes. RI, 2020).

Program ANC ini mengalami perkembangan pada tahun 2016, kunjungan pemeriksaan kehamilan ditetapkan 8 kali berdasarkan riset yang sudah dilakukan. Kontak pertama dengan petugas kesehatan pada umur kehamilan  $\pm$  12 minggu, kedua pada umur kehamilan  $\pm$  20 minggu, ketiga umur kehamilan  $\pm$  26 minggu, keempat umur kehamilan  $\pm$  30 minggu, kelima umur kehamilan  $\pm$  34 minggu, keenam umur kehamilan 36 minggu, ketujuh umur kehamilan  $\pm$  38 minggu dan yang kedelapan pada umur kehamilan  $\pm$  40 minggu (WHO, 2016).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia dari tahun 2006 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan target Kementerian Kesehatan tahun 2019 yaitu 80%, untuk capaian tahun 2019 telah mencapai target yaitu sebesar 88,54% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dinas Kabupaten Kampar pencapaian K1 dan K4 pada tahun 2020 masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan angka cakupan 100%. Dari 31 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kampar tercatat Puskesmas Rumbio merupakan wilayah kerja dengan pencapaian K4 dibawah target SPM yaitu 73,1% (Dinkes Kampar, 2020)

Bencana non alam yang saat ini dialami oleh bangsa Indonesia disebabkan oleh *Corona virus* atau Covid-19 yang memberikan dampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda. Ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2020).

Dalam situasi pandemic Covid-19 ini, terjadi pembatasan layanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas (Kemenkes RI, 2020).

Perawatan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan sangat penting dilakukan. Melalui kunjungan ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sering terjadi karena kurangnya kunjungan ANC. Kurangnya kunjungan ANC ini bisa menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya. Selain itu dapat mencegah komplikasi kehamilan, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindakan pembedahan serta dapat segera dilakukan penanganan. (Saifudin, 2014).

Banyak faktor yang menyebabkan ibu hamil enggan datang berkunjung ke puskesmas ataupun fasilitas kesehatan lainnya pada masa pandemic Covid-19 ini. Minimnya pengetahuan tentang pentingnya ANC menyebabkan ibu hamil

enggannya untuk memeriksakan kehamilan ditambah kurangnya dukungan suami dikarenakan suami takut istri tertular virus Covid-19 ini. Selain itu karakteristik ibu juga menjadi salah hal yang menyebabkan banyak ibu hamil tidak datang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang gambaran kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada masa Covid-19 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah distribusi frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja UPT BLUD puskesmas Rumbio Tahun 2021 ?
2. Bagaimanakah distribusi frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) berdasarkan karakteristik di wilayah kerja UPT BLUD puskesmas Rumbio Tahun 2021 ?
3. Bagaimanakah distribusi frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) berdasarkan pengetahuan di wilayah kerja UPT BLUD puskesmas Rumbio Tahun 2021 ?
4. Bagaimanakah distribusi frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) berdasarkan dukungan suami di wilayah kerja UPT BLUD puskesmas Rumbio Tahun 2021 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada masa Covid-19 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kunjungan ANC di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kunjungan ANC berdasarkan karakteristik di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kunjungan ANC berdasarkan pengetahuan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kunjungan ANC berdasarkan dukungan suami di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio

## **D. Manfaat**

### **1. Aspek Teoritis**

Bagi institusi pendidikan kesehatan dapat dimanfaatkan untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kunjungan *Antenatal Care* (ANC), serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan tertarik dengan penelitian serupa tetapi dengan hipotesis dan jenis penelitian yang berbeda.

### **2. Aspek Praktis**

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan dalam menangani kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di masyarakat dan pemerintah Kabupaten Kampar dapat mengambil kebijakan khususnya kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kunjungan ANC ibu hamil pada masa Covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. ANTENATAL CARE (ANC)**

##### **1. Definisi**

Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan (Prawirohardjo, 2014).

##### **2. Tujuan**

Tujuan asuhan kehamilan yang dapat diupayakan oleh bidan ataupun tenaga kesehatan melalui asuhan yang efektif adalah :

- a. Menjaga kesehatan ibu dan bayi baik secara fisik maupun mental dengan pendidikan kesehatan, gizi, kebersihan diri dan proses persalinan bayi
- b. Mendeteksi komplikasi ataupun kelainan serta penatalaksanaan komplikasi medis, bedah, ataupun obstetric selama kehamilan
- c. Mempersiapkan persalinan serta kesiapan menghadapi komplikasi, membantu ibu memberikan asi secara eksklusif dan
- d. Mempersiapkan masa nifas berjalan dengan normal dan mampu merawat bayi secara fisik, psikologis dan sosial.
- e. Mempersiapkan rujukan bila diperlukan ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan system rujukan yang ada (Kemenkes RI, 2020).

##### **3. Manfaat**

Manfaat dari kunjungan ANC dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) Bagi ibu
  - 1) Pada ibu hamil ANC dapat mengurangi komplikasi kehamilan
  - 2) Mengobati komplikasi yang terjadi secara dini

- 3) Meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis ibu dalam menghadapi persalinan
  - 4) Mempersiapkan kesehatan untuk persalinan dan pemberian ASI
- b) Bagi janin
- 1) Memelihara kesehatan janin selama berada di dalam kandungan
  - 2) Mengurangi resiko terjadinya kelahiran premature
  - 3) Mengurangi resiko terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- (Revina P, 2019)

#### 4. Standar Kunjungan ANC

Menurut WHO, standar kunjungan ANC selama kehamilan adalah 4 kali, namun pada tahun 2016 mengalami perkembangan, kunjungan ANC selama kehamilan dilakukan dengan 8 kali kunjungan.

Berikut ini adalah perbedaan kunjungan *Antenatal Care*

WHO Focused ANC MODEL (2002)	WHO ANC MODEL (2016)
<b>Trimester I</b>	
Kunjungan 1 8-12 minggu	Kontak 1 12 minggu
<b>Trimester II</b>	
Kunjungan 2 24-26 minggu	Kontak 2 : 20 minggu Kontak 3 : 26 minggu
<b>Trimester III</b>	
Kunjungan 3 : 32 minggu	Kontak 4 : 30 minggu Kontak 5 : 34 minggu
Kunjungan 4 : 36-38 minggu	Kontak 6 : 36 minggu Kontak 7 : 38 minggu Kontak 8 : 40 minggu

Tabel 2.1 Perbedaan Kunjungan *Antenatal Care*

## B. BAHAYA KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS

Dalam masa kehamilannya ibu harus mengenali tanda-tanda bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan yang akan berdampak pada kesehatan ibu dan janin sehingga ibu harus memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu selama kehamilan seperti kurangnya gerakan janin, mual muntah yang hebat, perdarahan yang banyak, ketuban pecah sebelum waktunya, nyeri kepala yang hebat, hipertensi, kontraksi berulang dan kejang. Selain hal tersebut ibu dengan penyakit

diabetes mellitus gestasional ataupun penyakit penyerta lainnya harus segera memeriksakan dirinya ke fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

### **C. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan *Antenatal Care***

#### 1) Umur

Umur adalah lamanya seseorang hidup mulai sejak lahir sampai ulang tahunnya terakhir. Semakin bertambah umur seseorang maka semakin baik kematangannya dalam berfikir sehingga tahu akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan akan termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2014).

Umur merupakan salah satu faktor penentu dalam proses kehamilan. Pada umur 20-35 tahun seseorang cenderung lebih teratur melakukan pemeriksaan kehamilan karena merasa bahwa memeriksakan kehamilan sangat penting dilakukan sedangkan umur < 20 tahun cenderung belum terlalu mengerti tentang pentingnya memeriksakan kehamilan secara teratur sementara umur > 35 tahun cenderung acuh untuk memeriksakan kehamilannya dikarenakan merasa telah memiliki pengalaman yang baik pada kehamilan sebelumnya. Untuk kelompok umur < 20 tahun dan > 35 tahun ini seharusnya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan karena berisiko tinggi dalam kehamilan dan persalinan (Pongsibidang, dkk, 2013).

#### 2) Paritas

Paritas adalah jumlah kelahiran hidup dan mati dari suatu kehamilan yang pernah dialami seorang ibu. Pengalaman kehamilan sangat mempengaruhi terhadap kunjungan ANC. Ibu dengan kehamilan yang pertama merasa ANC merupakan suatu hal yang baru, sehingga ibu akan termotivasi untuk sering datang berkunjung melakukan ANC. Sementara itu ibu dengan paritas dua atau lebih merasa ANC adalah hal yang biasa saja, apalagi bila pengalaman sebelumnya ibu tidak mengalami resiko apapun.

### 3) Pendidikan

Pendidikan ibu merupakan faktor penunjang terhadap kunjungan ANC dimana pendidikan merupakan cara memperoleh pengetahuan dan berpengaruh dalam perilaku seseorang. Pendidikan ibu hamil yang tinggi akan mempunyai informasi yang luas tentang tanda-tanda bahaya dan komplikasi yang terjadi dalam kehamilan, maka ibu tersebut akan berpikir secara real untuk melakukan kunjungan ANC dan begitu juga sebaliknya untuk ibu hamil dengan pendidikan yang rendah akan menyulitkan proses pembelajaran dan pemberian informasi, sehingga pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dan komplikasi yang terjadi dalam kehamilan juga terbatas (Ningsih, 2017).

Pendidikan merupakan metode yang diterapkan di lingkungan masyarakat guna meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka akan semakin baik pula cara berpikir yang dimiliki oleh seseorang. Ibu hamil yang memiliki latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi, sudah bisa berpikir secara logis untuk menyikapi mengenai kunjungan *antenatal care*. Ibu bisa menimbang baik dan buruknya melakukan kunjungan *antenatal care*. Jika yang muncul adalah aspek positif maka ibu akan termotivasi untuk melakukan kunjungan *antenatal care*, namun jika yang muncul adalah aspek yang negatif maka ibu hamil dipastikan akan enggan untuk melakukan kunjungan *antenatal care* (Sari dan Efendy, 2017).

### 4) Pekerjaan

Seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktunya untuk melakukan aktivitas pekerjaannya dibandingkan harus melakukan kunjungan *antenatal care*. Pada sebagian besar masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah menjadikan pekerjaan suatu yang prioritas, hal ini menyebabkan ibu hamil tidak memiliki waktu untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya (Sari dan Efendy, 2017).

#### 5) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku. Pengetahuan merupakan tahap awal dalam adopsi perilaku sebelum terbentuknya sikap terhadap objek baru yang dihadapinya (Notoatmodjo, 2012).

Ibu yang berpengetahuan tinggi tentang kesehatan kehamilan menganggap kunjungan ANC merupakan suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban saja. Semakin baik pemahaman ibu tentang ANC maka semakin baik pula tingkat kepatuhan ibu dalam melaksanakan kunjungan ANC (Kusumo,2016).

#### 6) Dukungan suami

Dukungan suami juga merupakan hal penting dalam mendukung pemeriksaan kehamilan pada ibu. Keluarga dan suami dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, dukungan ini bisa berupa anjuran, membantu ibu hamil dalam berupa dana, sarana, dan tindakan lainnya. Di masyarakat Indonesia masih menganut paham paternalistik, yaitu peran suami sangat menentukan dalam pemilihan pelayanan kesehatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan jenis desain studi penampang deskriptif yang dilaksanakan pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Juli s/d 30 Juli 2021 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada pada bulan Januari s/d Juni tahun 2021 sebanyak 201 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoadmodjo, 2012).

###### **a. Kriteria sampel**

###### **1) Kriteria inklusi :**

- a) Ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio.
- b) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan.

2) Kriteria eklusi :

- a) Ibu hamil yang saat penelitian sedang sakit atau dirawat di rumah sakit dan yang telah meninggal dunia
- b) Ibu hamil yang sudah pindah dari Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio
- c) Ibu hamil yang sudah melahirkan

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

c. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 134 orang dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{201}{1+201(0,05^2)}$$

$$n = \frac{201}{1,502}$$

$n = 133,8$  dibulatkan menjadi 134 orang

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 134 orang.

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat.

## **E. Uji Validitas dan Realibitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas di pergunakan untuk menguji kemampuan suatu butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada sumber data yang bukan anggota pada sampel yang terpilih, apakah dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yaitu benar - benar mengukur apa yang diukur (Notoadmdjo, 2012). Uji validitas yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan sistem komputerisasi. Item pernyataan pada kuesionerdinyatakan layak digunakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989, dalam Susila dan Suyanto, 2015) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dapat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat pengukur tersebut reliabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari Konstanta (0,6), maka semua pernyataan motivasi dinyatakan reliabel.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya dan dicatat oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui kunjungan ANC, karakteristik responden, pengetahuan, dan dukungan keluarga pada ibu hamil.

## 2. Data Sekunder

Data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya, yaitu melalui instansi terkait. Dalam hal ini penelitian menggunakan data yang diambil dengan melihat data laporan dari Puskesmas Rumbio dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat, 2007 ).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kunjungan ANC	Kunjungan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil (puskesmas masih menggunakan standar WHO tahun 2002) trimester I sebanyak 1x, trimester II sebanyak 1 kali, trimester III sebanyak 2x	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Teratur 2. Teratur
2.	Umur	Lamanya seseorang hidup sejak dilahirkan sampai pada saat sekarang, dihitung dalam tahun dikelompokkan dalam : Umur berisiko : bila usia responden <20 dan >35 tahun Umur tidak berisiko : bila usia responden 20-35 tahun	Kuesioner	Ordinal	1. Berisiko 2. Tidak Berisiko

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
3	Paritas	Jumlah kelahiran hidup dan mati dari suatu kehamilan $\geq 37$ -42 minggu yang pernah dialami seorang ibu. Paritas responden dikelompokkan dalam : Primigravida : bila gravida responden 1 kali Multigravida : bila gravida responden $\geq 2$ kali	Kuesioner	Ordinal	1. Primigravida 2. Multigravida
4	Pekerjaan	Status pekerjaan ibu balita berdasarkan pengakuan responden. Pekerjaan dibedakan menjadi : Bekerja : mempunyai kegiatan untuk mendapatkan uang bagi kehidupan keluarganya Tidak bekerja : berarti tidak mempunyai kegiatan untuk mendapatkan uang bagi kehidupan keluarganya	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja
5	Pendidikan	Pendidikan formal yang terakhir responden dapat, diketahui dengan menanyakan pada responden menggunakan instrument kuisisioner. Klasifikasi pendidikan menjadi pendidikan : Rendah : apabila pendidikan terakhir ibu maksimal tamat SMP/ sederajat. Tinggi : apabila pendidikan terakhir ibu minimal tamat SMA/ sederajat.	Kuesioner	Nominal	1. Rendah 2. Tinggi

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
6.	Pengetahuan	Diintisarikan atas dasar 15 pertanyaan yang menyangkut pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC : Rendah : bila menjawab dengan benar <76% pertanyaan Tinggi : bila menjawab dengan benar $\geq$ 76% pertanyaan	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah 2. Tinggi
7	Dukungan Suami	Dukungan yang diperoleh responden dari suami : Tidak mendukung : jika nilai total < mean Mendukung : jika nilai total $\geq$ mean	Kuesioner	Nominal	1. Tidak mendukung 2. Mendukung

## H. Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat*. Analisa *univariat* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari presentasi masing - masing variabel (Notoadmodjo, 2010).

Variabel pendidikan dan pengetahuan ibu digunakan kategori rendah dan tinggi. Untuk variabel pengetahuan kategori rendah nilai presentasi adalah < 76% dan untuk kategori tinggi dengan presentase  $\geq$  76%. Untuk variabel umur dan paritas digunakan kategori berisiko dan tidak berisiko, variabel pekerjaan menggunakan kategori bekerja dan tidak bekerja, variabel dukungan suami menggunakan kategori tidak mendukung dan kategori mendukung dan variabel kunjungan ANC menggunakan kategori tidak teratur dan teratur.

## BAB IV

### BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

**Tabel 4.1 : Anggaran biaya penelitian yang diajukan**

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran (Rp)	Volume x Besaran
<b>I</b>	<b>Bahan Penelitian</b>				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	50.000	100.000
	2) Pena	Kotak	1	50.000	50.000
	3) Map	Lusin	1	50.000	50.000
	4) Paket Internet	GB	100	200.000	200.000
<b>Subtotal I</b>					<b>400.000</b>
<b>II</b>	<b>Pengambilan data, uji validitas, pengumpulan data</b>				
	a. Transport	OK	10	50.000	500.000
	b. Konsumsi	OK	10	50.000	500.000
	c. Cenderamata		1	500.000	500.000
<b>Subtotal biaya II</b>					<b>1.500.000</b>
<b>III. Pelaporan, Luaran Penelitian</b>					
	a. Foto Copy kuesioner, proposal, Laporan penelitian	OK	500	150	670.000
	b. Jilid Laporan				
	Jilid plastik	OK	3	5000	15.000
	Jilid Laminating		3	25.000	75.000
	Jilid Lux		3	30.000	90.000
	c. Luaran Penelitian				
	1) Jurnal Nasional Terakreditasi :	OK	Con	350.000	350.000
	a) Sinta 6-5				
<b>Subtotal biaya III</b>					<b>1.100.000</b>
<b>Total Biaya I, II dan III</b>					<b>3.000.000</b>

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden
5. Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

**Tabel 4. 2 : Jadwal kegiatan penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Tahun 2020/2021**

No	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan penelitian	✓			
2	Penyusunan instrumen		✓		
3	Pelaksanaan penelitian			✓	✓
4	Menganalisis data				✓
5	Penyusunan laporan				✓

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

Adapun hasil penelitian menggunakan analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**A. Distribusi Kunjungan ANC**

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

No	Variabel	f	%
<b>Kunjungan ANC</b>			
	Tidak Teratur	78	58,2
	Teratur	56	41,8
	<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar kunjungan ANC responden tidak teratur yaitu 78 orang (58,2 %).

**B. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Karakteristik Responden**

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Berdasarkan Karakteristik Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

No	Karakteristik Responden	Tidak Teratur		Teratur		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	<b>Umur</b>						
	Berisiko	19	79,2	5	20,8	24	100
	Tidak berisiko	59	53,6	51	46,4	110	100
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>58,2</b>	<b>56</b>	<b>41,8</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>
2	<b>Paritas</b>						
	Primi Gravida	19	34,5	36	65,5	55	100
	Multi Gravida	59	74,7	20	25,3	79	100
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>58,2</b>	<b>56</b>	<b>41,8</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>
3	<b>Pendidikan</b>						
	Rendah	12	60	8	40	20	100
	Tinggi	66	57,9	48	42,1	114	100
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>58,2</b>	<b>56</b>	<b>41,8</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>
4	<b>Pekerjaan</b>						
	Bekerja	3	60	2	40	5	100
	Tidak bekerja	75	58,1	54	41,9	129	100
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>58,2</b>	<b>56</b>	<b>41,8</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori umur tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu 51 orang (46,4%), kategori primigravida 36 orang (65,5%), kategori pendidikan tinggi 48 orang (42,1%) dan kategori tidak bekerja 54 orang (41,9%).

### C. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Pengetahuan Responden

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

No	Variabel pengetahuan	Tidak teratur		Teratur		Total	%
		N	%	N	%		
1	Rendah	52	71,2	21	28,8	73	100
2	Tinggi	26	42,6	35	57,4	61	100
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>58,2</b>	<b>56</b>	<b>41,8</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori pengetahuan tinggi yaitu 35 orang (57,4 %).

### D. Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Dukungan Suami

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Berdasarkan Dukungan Suami Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

No	Variabel Dukungan Suami	Tidak teratur		Teratur		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak Mendukung	57	70,4	24	29,6	81	100
2	Mendukung	21	39,6	32	60,4	53	100
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>58,2</b>	<b>56</b>	<b>41,8</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori suami mendukung yaitu 32 orang (60,4 %).

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas tentang gambaran kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio tahun 2021.

#### **A. Gambaran Distribusi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar kunjungan ANC responden tidak teratur yaitu 78 orang (58,2 %). Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan (Prawirohardjo, 2014). Asuhan antenatal juga bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin baik secara fisik maupun psikologis, mendeteksi komplikasi dan kelainan yang mungkin timbul selama kehamilan, mempersiapkan persalinan dan masa nifas yang aman serta mempersiapkan rujukan bila diperlukan (Kemenkes RI, 2020).

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari kunjungan ANC yang dilakukan, sebaiknya ibu melakukan kunjungan ANC secara teratur. Menurut WHO tahun 2016 sebaiknya melakukan kunjungan ANC sebanyak 8 kali kunjungan dari yang sebelumnya hanya 4 kali kunjungan selama kehamilan. Sementara itu di tempat penelitian Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio juga masih menggunakan program kunjungan ANC sebanyak 4 kali kunjungan selama kehamilan (Kemenkes, RI, 2020).

Dalam situasi pandemic Covid-19 ini, terjadi pembatasan layanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Hal ini menyebabkan

pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas (Kemenkes RI, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 ini, ibu hamil harus tetap melakukan kunjungan ANC dengan memperhatikan prosedur yang berlaku. Sebelum ibu melakukan kunjungan antenatal secara tatap muka, terlebih dahulu dilakukan janji temu dengan skrining anamnesa menggunakan media komunikasi (telepon/SMS/WA) ataupun secara daring untuk mencari faktor resiko dan gejala Covid-19 (Kemenkes,RI,2020).

## **B. Gambaran Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Karakteristik Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

### **1. Gambaran responden berdasarkan umur**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan kunjungan ANC berada pada kategori umur tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu 51 orang (46,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia reproduksi yang sehat dan lebih cenderung untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur.

Umur merupakan salah satu faktor penentu dalam proses kehamilan. Pada umur 20-35 tahun seseorang cenderung lebih teratur melakukan pemeriksaan kehamilan karena merasa bahwa memeriksakan kehamilan sangat penting dilakukan sedangkan umur < 20 tahun cenderung belum terlalu mengerti tentang pentingnya memeriksakan kehamilan secara teratur sementara umur > 35 tahun cenderung acuh untuk memeriksakan kehamilannya dikarenakan merasa telah memiliki pengalaman yang baik pada kehamilan sebelumnya. Untuk kelompok umur < 20 tahun dan > 35 tahun ini seharusnya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan karena berisiko tinggi dalam kehamilan dan persalinan (Pongsibidang, dkk, 2013).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2017), bahwa mayoritas yang melakukan kunjungan ANC lengkap ( $\geq 4$ ) adalah ibu hamil dengan usia 20-35 tahun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Usman, dkk (2018) menunjukkan bahwa

ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan ANC sebagian besar berada pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu 78,6% dan berdasarkan uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara umur ibu hamil dengan pemanfaatan ANC dengan p value = 0,012

## **2. Gambaran responden berdasarkan paritas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur berada pada kategori primigravida yaitu 36 orang (65,5%). Hal ini disebabkan Ibu dengan kehamilan yang pertama merasa ANC merupakan suatu hal yang baru, sehingga ibu akan termotivasi untuk sering datang berkunjung melakukan ANC. Sementara itu ibu dengan paritas dua atau lebih merasa ANC adalah hal yang biasa saja, apalagi bila pengalaman sebelumnya ibu tidak mengalami resiko apapun dalam masa kehamilannya (Padila, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh Daryanti (2019), menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC secara lengkap dan teratur adalah pada paritas rendah yaitu 10 orang (33,33%) dan berdasarkan hasil perhitungan korelasi didapatkan bahwa ada hubungan paritas dengan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) dengan p value = 0,023.

## **3. Gambaran responden berdasarkan pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur berada pada kategori pendidikan tinggi yaitu 48 orang (42,1%). Pendidikan ibu hamil yang tinggi akan mempunyai informasi yang luas tentang manfaat kunjungan ANC dan tanda-tanda bahaya serta komplikasi yang terjadi dalam kehamilan, maka ibu tersebut akan berpikir secara real untuk melakukan kunjungan ANC dan begitu juga sebaliknya untuk ibu hamil dengan pendidikan yang rendah akan menyulitkan proses pembelajaran dan pemberian informasi, sehingga pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dan komplikasi yang terjadi dalam kehamilan juga terbatas (Ningsih, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah dan

Fitriahadi (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gamping I Sleman (p value = 0,034).

Pendidikan memberikan nilai-nilai yang mampu membuka pikiran seseorang, sehingga ibu dengan pendidikan yang tinggi mempunyai pemikiran yang luas tentang informasi yang diberikan. Ibu yang berpendidikan tinggi akan mudah menerima informasi yang diberikan tentang manfaat kunjungan ANC sehingga ibu akan secara rutin dan teratur memeriksakan kehamilannya guna mengetahui kondisi perkembangan kehamilannya (Darmiati, ddk, 2019).

Pendidikan merupakan metode yang diterapkan di lingkungan masyarakat guna meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka akan semakin baik pula cara berpikir yang dimiliki oleh seseorang. Ibu hamil yang memiliki latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi, sudah bisa berpikir secara logis untuk menyikapi mengenai kunjungan *antenatal care*. Ibu bisa menimbang baik dan buruknya melakukan kunjungan *antenatal care*. Jika yang muncul adalah aspek positif maka ibu akan termotivasi untuk melakukan kunjungan *antenatal care*, namun jika yang muncul adalah aspek yang negatif maka ibu hamil dipastikan akan enggan untuk melakukan kunjungan *antenatal care* (Sari dan Efendy, 2017).

#### **4. Gambaran responden berdasarkan pekerjaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur berada pada kategori tidak bekerja yaitu 54 orang (41,9%). Hal ini disebabkan ibu hamil yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) memiliki waktu yang lebih banyak untuk memeriksakan kehamilannya tanpa harus memikirkan untuk meninggalkan pekerjaannya.

Seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktunya untuk melakukan aktivitas pekerjaannya dibandingkan harus melakukan kunjungan *antenatal care*. Pada sebagian besar masyarakat

dengan perekonomian menengah kebawah menjadikan pekerjaan suatu yang prioritas, hal ini menyebabkan ibu hamil tidak memiliki waktu untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya (Sari dan Efendy, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Inayah dan Fitriahadi (2019) bahwa sebagian besar ibu hamil yang teratur melakukan kunjungan ANC adalah ibu yang tidak bekerja yaitu 26 orang (50%) sementara dari hasil uji statistic *chi square* di dapatkan nilai *p value* = 0,032 sehingga ada hubungan pekerjaan dengan keteraturan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gamping 1 Sleman.

### **C. Gambaran Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori pengetahuan tinggi yaitu 35 orang (57,4 %). Pengetahuan akan menentukan bagaimana seseorang bertindak. Pengetahuan seseorang yang tinggi akan memberikan informasi yang luas pula sehingga memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Apa ibu hamil memiliki pengetahuan yang tinggi tentang manfaat dari kunjungan ANC, maka ibu akan rutin dan teratur memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan (Darmiati, ddk, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmiati, dkk (2019) bahwa ibu yang melakukan pemeriksaan ANC secara lengkap sebagian besar adalah ibu dengan pengetahuan yang baik yaitu 21 orang (84%) dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan kunjungan ANC di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar dengan *p value* = 0,020.

Ibu yang berpengetahuan tinggi tentang kesehatan kehamilan menganggap kunjungan ANC merupakan suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban saja. Semakin baik pemahaman ibu tentang ANC maka semakin baik pula tingkat kepatuhan ibu dalam melaksanakan kunjungan ANC (Kusumo, 2016).

#### **D. Gambaran Distribusi Kunjungan ANC Berdasarkan Dukungan Suami Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori suami mendukung yaitu 32 orang (60,4 %). Dukungan suami juga merupakan hal penting dalam mendukung pemeriksaan kehamilan pada ibu. Keluarga dan suami dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, dukungan ini bisa berupa anjuran, membantu ibu hamil dalam berupa dana, sarana, dan tindakan lainnya. Di masyarakat Indonesia masih menganut paham paternalistik, yaitu peran suami sangat menentukan dalam pemilihan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2017) bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC secara teratur dan lengkap adalah ibu hamil dengan dukungan suami yang baik yaitu 40 orang (100%) dan dari hasil analisa data diperoleh bahwa *P value* sebesar (0,001) maka terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan Antenatal Care (ANC).

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **B. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa Covid-19 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio tahun 2021 dapat di simpulkan bahwa :

1. sebagian besar kunjungan ANC responden tidak teratur yaitu 78 orang (58,2 %).
2. Mayoritas responden yang melakukan kunjungan ANC berada pada kategori umur tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu 51 orang (46,4%).
3. sebagian besar responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur berada pada kategori primigravida yaitu 36 orang (65,5%).
4. mayoritas responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur berada pada kategori tidak bekerja yaitu 54 orang (41,9%).
5. sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori pengetahuan tinggi yaitu 35 orang (57,4 %).
6. sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ANC berada pada kategori suami mendukung yaitu 32 orang (60,4 %).

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden  
Perlu lebih aktif dalam mencari informasi dengan cara mengikuti penyuluhan yang di lakukan puskesmas mengenai manfaat dan pentingnya melakukan kunjungan *antenatal care*.
2. Bagi Puskesmas  
Disarankan kepada puskesmas untuk dapat memberikan informasi tentang pemeriksaan kehamilan disetiap pertemuan ibu-ibu seperti wirid pengajian tentang manfaat, tujuan dan standar kunjungan ANC

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan desain penelitian yang berbeda seperti case control dan menggunakan variabel lainnya seperti jarak ke fasilitas kesehatan, pendapatan keluarga dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanti Menik Sri. (2019). *Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal care Pada Ibu Hamil Di PMB Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kebidanan. Vol 8 No.1 ([http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur\\_bid/DOI](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/DOI)).
- Darmiati, dkk. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan ANC Di Puskesmas Pertiwi kota Makassar Tahun 2019*. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia. Vol 3, No 1 (<https://ojs.akbidpelamonia.ac.id>).
- Inayah Nur dan Fitriahadi Enny. (2019). *Hubungan Pendidikan, Pekerjaan dan Dukungan Suami Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III*. Jurnal Health Of Studies. Vol 3, No 1. (<https://ejournal.unisayogya.ac.id>).
- Kemenkes, RI. 2018. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Di Fasilitas Kesehatan*
- WHO, 2016. *WHO Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience*. Luxembourg : World Health Organization.
- Khasanah Fidratul. (2017). *Gambaran Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Pondok Jagung Kota Tangerang Selatan*. Skripsi.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Revisi 2.
- Kusumo, Bayu Argo. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Multigravida Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. Skripsi.
- Lestari Danik, dkk. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care K4 Di Puskesmas Karangmojo I*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Nabilah Fasya. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta*. Skripsi.
- Ningsih, E. S. (2017). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester III dengan Keteraturan Kunjungan ANC*. Jurnal Midpro. Vol 9, No 2 (<https://jurnalkesehatan.unisla.ac.id>).
- Padila, 2014. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta : Nuha Medika

- Pongsibidang.G.S, dkk. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara*. (<https://docplayer.info>).
- Profil Kesehatan Kabupaten Kampar. (2020). *Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar*
- Saifuddin, (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, K. I. P., Efendy, H. V. (2017). *Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kunjungan Antenatal Care. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*. (<https://docplayer.info/69757061-Analisis-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-kunjungan-antenatal-care.html>).
- Sari, S.A. (2014). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPS Elfi Saidah Candi Sidoarjo*. Karya Tulis Ilmiah.
- Prawirohardjo, (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Bina Pustaka.
- Revina P, (2019). *Manfaat Antenatal Care (ANC) Bagi Ibu Hamil*. (<https://www.indonesiana.id/read/107496/manfaat-antenatal-care-anc-bagi-ibu-hamil>).
- Usman, dkk. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare*. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. Vol 1, No 1 (<https://download.garuda.ristekdikti.go.id>).

**KUESIONER**  
**GAMBARAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA MASA**  
**COVID-19 DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS RUMBIO**

Nomor Responden :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi checklist (√) pada kolom yang tersedia.

**A. Karakteristik Responden**

Umur :  < 20 tahun  20-35 tahun  
 ≥ 35 tahun

Pendidikan :  SD  Diploma  
 SMP  S1  
 SMA  Lain-lain.....

Pekerjaan :  Buruh  Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
 Petani  Pegawai Swasta  
 Ibu Rumah Tangga

Paritas :  Kehamilan Pertama (*Primigravida*)  
 Kehamilan ≥ 2X (*Multigravida*)

## B. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan *antenatal care*?
  - a. Pengawasan kehamilan untuk mengetahui kesehatan umum ibu hamil
  - b. Pemeriksaan dan pengawasan setelah persalinan
  - c. Pemeriksaan dan pengawasan selama menyusui
2. Apakah tujuan dari antenatal care?
  - a. Mendapatkan ibu yang sehat setelah persalinan
  - b. Memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat
  - c. Mendapatkan anak yang sehat ketika hamil
3. Apa manfaat *antenatal care* bagi ibu hamil?
  - a. Mengurangi dan mencegah secara dini komplikasi kehamilan dan mengurangi penyulit masa antepartum
  - b. Memelihara kesehatan ibu sehingga mengurangi kejadian prematuritas
  - c. Menghindari bayi dengan kelahiran mati dan berat bayi lahir rendah
4. Berapa kali minimal dilakukan kunjungan *antenatal care*?
  - a. 4 kali
  - b. 6 kali
  - c. 8 kali
5. Tujuan asuhan kunjungan awal selama kehamilan adalah ...
  - a. Mengumpulkan informasi mengenai ibu untuk membantu dalam membangun hubungan kepercayaan dengan ibu mendeteksi komplikasi dan merencanakan asuhan khusus yang dibutuhkan
  - b. Memperoleh informasi tempat dilakukan persalinan yang bagus
  - c. Mengetahui kondisi janin
6. Arti dari K4 adalah . .
  - a. Ibu hamil dengan kontak 3 kali dengan tenaga kesehatan
  - b. Ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan
  - c. ibu hamil dengan kontak 2 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan
7. Berapa kali dilakukan kunjungan selama trimester 2 (4-6 bulan) ?
  - a. 2 kali
  - b. 3 kali
  - c. 1 kali

8. Berapa kali dilakukan kunjungan selama trimester 3 (7-9 bulan) ?
  - a. 4 kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali
  
9. Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan oleh
  - a. Dokter atau bidan
  - b. Dukun
  - c. Perawat
  
10. Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan di
  - a. Fasilitas kesehatan
  - b. Rumah dukun
  - c. Rumah
  
11. Kenaikan berat badan normal pada waktu kehamilan sebesar
  - a. 0,5kgper minggu mulai trimester kedua
  - b. 0,5kgper minggu mulai trimester pertama
  - c. 1 kgper minggu mulai trimester kedua
  
12. Usia Ibu saat hamil sebaiknya. . .
  - a. < 20 tahun
  - b. 20-35 tahun
  - c. > 35 tahun
  
13. Jumlah tablet tambah darah yang baik dikonsumsi ibu hamil yaitu ?
  - a. 80 tablet
  - b. 90 tablet
  - c. 95 tablet
  
14. Manfaat imunisasi TT bagi ibu hamil adalah
  - a. Mencegah penyakit campak
  - b. Mencegah penyakit diare
  - c. Mencegah penyakit tetanus
  
15. Selama pemeriksaan kehamilan, ibu hamil wajib ?
  - a. Merencanakan persiapan persalinan
  - b. Merencanakan persiapan kehamilan
  - c. Merencanakan persiapan KB

### C. Dukungan Suami

No	Pernyataan	Sering	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Suami anda mau mengantarkan dalam memeriksa kehamilan				
2	Suami anda mau memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilan				
3	Suami anda memberikan dukungan moral untuk memeriksakan kehamilan				
4	Suami anda tidak berharap, anda aktif melakukan pemeriksaan kehamilan				
5	Suami anda tidak memberikan penuh perhatian berupa kerjasama yang positif untuk memeriksakan kehamilan				
6	Suami anda enggan memenuhi kebutuhan tambahan gizi, seperti membelikan susu ibu hamil				
7	Suami anda tidak memberikan dukungan emosional untuk memeriksakan kehamilan				
8	Suami anda mengabaikan keluhan anda ?				
9	Suami anda tidak menganjurkan saya untuk istirahat cukup				
10	Suami anda tidak menerima perubahan tubuh saya apa adanya				

### D. Antenatal Care (ANC)

1. Berapa umur kehamilan ibu sekarang ?
2. Berapa kali ibu datang memeriksakan kehamilan sampai melahirkan ?
  - a. 1 kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali
  - d. 4 kali
  - e. > 4 kali

## Lampiran 1

### Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

#### A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 030
5	NIDN	1007018001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dumai, 07 Februari 1980
7	E-mail	<a href="mailto:syukrianti@gmail.com">syukrianti@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/ HP	085265474780
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB
		2. Promosi Kesehatan
		3. Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah
		4. Dokumentasi Kebidanan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	STIKes Hangtuh Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Kejadian Ibu Yang Mengalami Abortus Spontan	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin Ke Tenaga Kesehatan	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ahmad Suardi, Sp.OG 2. Merry Wijaya, M.Kes	1. DR. Dedi Afandi, SFM, Sp.F 2. Asniati, M.Kes	-

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Yayasan	6.000.000
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi	Yayasan	6.000.000
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Yayasan	6.000.000
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Yayasan	6.000.000
5	2028	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Yayasan	6.000.000
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Yayasan	6.000.000
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Yayasan	6.000.000
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
10	2020	Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Yayasan	6.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000
7	2021	Pemenuhan Makanan Balita Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar	Yayasan	2.205.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal Dopple	Vol 7 No 2 Tahun 2016
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi Di Desa Sialang Kubang	Jurnal Doppler	Vol 1 No 2 Tahun 2017
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Jurnal Doppler	Vol 6 No 2 Tahun 2017

4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Jurnal Endurance	Vol 2 No 2 Tahun 2017
5	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Jurnal Basicedu	Vol 2 No 1 Tahun 2018
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020
	2021	Determinan Sosial Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 5 No 1 Tahun 2021

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun**

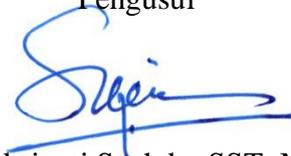
No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

Pengusul



Syukrianti Syahda, SST, M.Kes



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS RUMBIO  
KECAMATAN RUMBIO JAYA



Jalan Kubucubadak Desa Simpang Petai, Telp/ WA: 081379880400  
E-mail: [upt\\_puskesmasrumbiojaya@gmail.com](mailto:upt_puskesmasrumbiojaya@gmail.com) Facebook: Puskesmas Rumbio Jaya

Kode Pos 28461

Nomor : 445/PKM-Rumbio/TU/2021/3894 Simpang Petai, 07 Maret 2021  
Lampiran : - Kepada Yth :  
Perihal : **Balasan Surat Izin Pengambilan Data** Universitas Pahlawan Tuanku  
Tambusai  
Di\_  
Bangkinang

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi maksud surat saudara Nomor:  
238/LPPM/UPTT/VII/2021 Perihal **Izin Pengambilan Data**.

Benar telah melakukan pengambilan data di UPT Puskesmas Rumbio sesuai dengan yang dibutuhkan, dimulai tanggal 07 Juli 2021.

Atas Nama :

Nama : SYUKRIANTI SYAHDA, S.ST, M.Kes  
NIDN/ NIP : 1007018001  
Universitas : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Program Studi : Prodi S1 Kebidanan  
Data Yang Diambil : Gambaran Kunjungan ANC pada masa Covid-19 Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rumbio Tahun 2021

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UPT Puskesmas Rumbio  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KAMPAR  
UPT BLUR  
PUSKESMAS  
RUMBIO  
YULIANTI, S.ST  
NIP.19780114 200605 2 001